

# Sultan Ternate Emir El Mukminin Hamzah Nasarun Minallah Shah (Sultan Hamzah 1627-1648) dan politiknya di Kerajaan Ternate antara tahun 1628-1643 berdasarkan dokumen-dokumen VOC yang telah diterbitkan

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156865&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Objek yang dipilih bagi karangan ilmiah yang menjadi pelengkapan ujian Sardjana pada. Djurusan Sedjarah Fakultas Sastra Universitas Indonesia ialah, seperti nampak pada halaman judul, sultan Emir El Mukminin Hamzah Nasarun Minallah Shah atau sultan Hamzah dari Ternate yang hidup antara tahun 1627 dan 1648. Namun samasekali bukanlah maksad penulis untuk menulis suatu biografi, demikian pula bukan seluruh masa hidupnya yang disoroti. Dalam kajian karangan ini hanya tindakan-tindakan sultan Hamzah dalam bidang politik antara tahun 1628 dan 1648. Yang menarik perhatian pada sultan Hamzah ialah kenjataan bahwa hidupnya terpisah oleh suatu peristiwa penting sehingga seolah-olah ia hidup dalam dua jaman. Peristiwa panting itu ialah kedatangan Belanda di Ternate pada tahun 1607 yang mengakibatkan suatu hubungan persekutuan antara kedua kekuasaan itu. Sangatlah menarik untuk mengetahui bagaimana sultan Hamzah mengatur kerajaannya dalam kondisi politik yang berlainan dengan kondisi politik semasa mudanya. Ada suatu hal lain lagi yang menerik pada tokoh ini. Oleh penulis2 hikayat2 dari abad ke-19 Hamzah rupanya tidak dikenal. Menurut ketetangan dari Drs. A.D. Lapian yang pernah membuat suatu survei di Ternate beberapa tahun yang lalu, pada masa inipun sultan Hamzah tidak mendapat tempat dalam tradisi2 rakjat. Selain hal2 yang menarik itu, dari tindakan2 politik sultan Hamzah kita dapat memperoleh beberapa fakta yang sangat penting bagi penulisan sejarah Indonesia pada umumnya. Apabila kita tindau historiografi kolonial maka sekurang-kurangnya ada tiga orang yang pernah menulis tentang sultan Hamzah setelah pandjang lebar (Valeutyn, 1724, Hoores, 1890) maupun sejarah sepintas lalu (Stapel, 1940). Adalah suatu kelajuan bahwa setiap sejarawan terikat pada beberapa hal yang sudah terkandung dalam disiplin sejarah itu.